

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan prospektif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif. Metode penelitian deskriptif, pendekatan observasi dan pendekatan wawancara digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi (Notoatmodjo, 2012)

3.2 Ruang Lingkup

1. Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2023.

2. Tempat

Tempat dilakukannya penelitian di Depo IGD RSUD Gambiran Kota Kediri.

3. Rancangan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan observasi dan wawancara yaitu penelitian yang menggambarkan objek penelitian pada saat sekarang sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta.

3.3 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua obat narkotika dan psikotropika di Depo IGD RSUD Gambiran Kediri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang akan diambil. Sampel dari penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu sampel yang digunakan sama dengan jumlah populasi, yaitu semua obat narkotika dan psikotropika di Depo IGD RSUD Gambiran Kota Kediri, yang terdiri dari obat generik dan obat paten.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan jumlah sampel yang akan dijadikan sumber data, dengan memperhatikan karakteristik dan penyebaran populasi agar bisa benar-benar mewakili (Margono, 2004). Dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel jenuh yaitu sampel yang digunakan sama dengan jumlah populasi.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah proses penyimpanan dan pendistribusian obat narkotika dan psikotropika di Depo IGD RSUD Gambiran Kota Kediri.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi oprasional	Cara/metode ukur	Alat ukur	Hasil ukur
Penyimpanan obat	Peralatan penyimpanan obat : Tersedia lemari khusus obat narkotika dan psikotropika	Observasi	Lembar periksa	Sesuai apabila terdapat lemari khusus penyimpanan obat narkotika dan psikotropika dan tidak sesuai apabila tidak ada lemari khusus penyimpanan obat sikotropika dan narkotika
	Tersedianya kartu stok obat.	Observasi	Lembar periksa	Sesuai apabila terdapat kartu stok obat dan tidak sesuai apabila tidak terdapat kartu stok obat.
	Sistem penyimpanan obat: Obat disusun secara alfabetis atau sesuai huruf abjad.	Observasi	Lembar periksa	Sesuai apabila penyusunan obat secara alfabetis dan tidak sesuai apabila tidak sesuai alfabetis
	Obat disusun secara FIFO (obat yang datang terlebih dahulu di keluarkan dahulu) dan FEFO (obat yang	Observasi	Lembar periksa	Sesuai apabila penyusunan obat secara FIFO dan FEFO dan tidak sesuai apabila tidak secara FIFO dan FEFO

	kadaluarsa terlebih dahulu dikeluarkan dahulu).			
	Obat disimpan sesuai suhu yang di tentukan.	Observasi	Lembar periksa	Sesuai apabila obat disimpan sesuai suhu yang ada di kemasan obat dan tidak sesuai bila tidak disimpan sesuai suhu di kemasan obat
	Obat disimpan sesuai golongan obat	Observasi	Lembar periksa	Sesuai apabila: a. golongan narkotika di simpan di lemari narkotika dan tidak sesuai bila tidak disimpan di lemari narkotika b. golongan psikotropika di simpan di lemari psikotropika dan tidak sesuai bila tidak di simpan di lemari psikotropika
Pendistribusia nobat	Kegiatan mendistribusik an obat sesuai pelayanan tepat waktu, tepat jenis, dan tepat jumlah.	Observasi	Lembar periksa	Hasil Pelayanan tepat waktu sesuai apabila obat didistribusikan tidak melebihi dari satu hari. Pelayanan tepat jenis sesuai apabila obat yang diminta sesuai jenis obatnya. Pelayanan tepat jumlah sesuai apabila obat yang

				di minta sesuai dengan yang di berikan
	Kegiatan mendistribusikan obat dilengkapi dengan formulir serah terima obat	Melihat dokumen	Lembar periksa	Pelayanan tepat apabila adanya formulir serah terima obat dan di tanda-tangani oleh Apoteker Penanggung Jawab atau Pegawai lain yang dikuasakan antara DEPO IGD dan Unit Pelayanan

3.6 Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis data

Semua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder.

2. Data primer yaitu yang diukur secara langsung pada responden, dengan menggunakan wawancara dan observasi di DEPO IGD RSUD Gambiran Kota Kediri

3. Data sekunder yaitu jenis data yang di peroleh dari melihat dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti penyimpanan obat dan pendistribusian obat di DEPO IGD RSUD Gambiran Kota Kediri

4. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara diantara:

a. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (Soekidjo, 2012).

Wawancara ini menggunakan wawancara mendalam dengan mempersiapkan pedoman wawancara yang sudah disiapkan sebelumnya dan dilakukan pertanyaan secara mendetail tetap pada mengacu pada tema, meliputi sistem penyimpanan obat psikotropika dan narkotika, peralatan penyimpanan obat psikotropika dan narkotika serta cara pendistribusian obat psikotropika dan narkotika.

b. Observasi

Observasi adalah suatu perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Mula-mula rangsangan dari luar mengenai indra, dan terjadilah pengindraan, kemudian apabila rangsangan tersebut menarik perhatian akan dilanjutkan dengan adanya pengamatan (Soekidjo, 2012).

Observasi pada penelitian ini meliputi pengamatan system penyimpanan obat narkotika dan psikotropika, peralatan penyimpanan yang digunakan untuk menyimpan obat narkotika dan psikotropika serta mengamati bagaimana pendistribusian obat narkotika dan psikotropika dari Depo IGD ke unit pelayanan di RSUD Gambiran Kota Kediri.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pengumpulan data secara tidak langsung di tujukan pada subjek penelitian namun melalui dokumen. Dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen, catatan khusus, rekam medis, dan lain-lain.

Studi dokumentasi pada penelitian ini dengan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan proses penyimpanan dan pendistribusian obat narkotika dan psikotropika meliputi formulir permintaan obat, data antara obat atau data pengeluaran obat, kartu stok obat dan lain-lain.

3.7 Validitas Dan Realibitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Sedangkan reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat diandalkan.

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode triangulasi, dimana triangulasi yang digunakan adalah triangulasi metode dimana pada penelitian ini, metode yang dilakukan selain wawancara mendalam dilakukan observasi serta studi dokumentasi.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

Pada penelitian ini data yang diambil adalah data kualitatif, yaitu data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik atau sifat variabel atau hasil pengklasifikasian atau penggolongan suatu data (Soekidjo, 2012).

Analisa data menggunakan beberapa tahapan dalam analisis data dengan mengumpulkan wawancara, observasi dan telaah dokumen yaitu :

1. Reduksi

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dengan pemilihan yang penting dengan membuat katagori dan membuang yang tidak terpakai. Data hasil wawancara, observasi dan telaah dokumen dikumpulkan dan dilakukan reduksi data dengan memfokuskan hal yang penting.

2. Penyajian

Setelah dilakukanya reduksi data langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar katagori. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Penyajian data dilakukan dengan menggunakan teks bersifat naratif.

3. Kesimpulan

Setelah dilakukanya reduksi dan penyajian data dilakukan kesimpulan hasil penelitian, dari kesimpulan dilakukan perbandingan dengan kepustakaan dengan hasil 80-100 % dapat dikatakan sesuai.